

Menunggu Rapat Bank Indonesia

Sepanjang pekan lalu pasar AS bergerak fluktuatif dipicu berita arah kebijakan bank sentral, perbedaan pendapat antar pejabat bank sentral mengenai arah kebijakan moneter 2026, dan juga kekhawatiran sektor teknologi, terkait belanja AI. Dari sisi kebijakan, rilis data pekan lalu cukup sesuai dengan ekspektasi pasar, di mana inflasi meningkat (2.8% YoY per September), belanja konsumsi masyarakat turun (+0.3% dari sebelumnya +0.5%), yang diikuti oleh penurunan FFR ke 3.5% - 3.75%. Sementara dari pasar saham, fokus pada sektor teknologi kembali mengemuka setelah serangkaian rilis kinerja korporasi mengafirmasi besarnya belanja modal untuk AI. Para pengamat pasar melihat hampir tidak pernah terjadi sebelumnya belanja modal yang sedemikian besar, terakumulasi dalam waktu yang sangat singkat, untuk sebuah sub-sektor yang sangat spesifik yaitu AI.

MSCI Asia Pacific menguat +0.53% pekan lalu. Euforia penurunan FFR tidak berlangsung lama karena memang sudah di ekspektasi, namun perpecahan pendapat antara pejabat The Fed justru membuat pasar cenderung berhati-hati mengambil keputusan investasi. Selain itu, saham-saham teknologi menjadi pemberat utama, baik dari global seperti Oracle, maupun dari Asia sendiri seperti saham SK Hynix yang sempat merosot tajam setelah regulator memberi peringatan investasi terhadap saham tersebut, terkait aktivitas margin *trading* berlebihan yang dipicu spekulasi pencatatan saham di bursa AS. Mengakhiri pekan, rapat ekonomi pemerintah China dengan komitmen untuk melanjutkan kebijakan perbaikan ekonomi di 2026 mengangkat sentimen.

Dari dalam negeri, pemerintah merevisi peraturan retensi dana hasil ekspor SDA non-migas, dengan kewajiban retensi 100% selama minimal 12 bulan dan konversi valas ke Rupiah paling banyak 50%, dengan seluruh penempatan di Himbara. Rupiah berhasil menahan pelemahan, cukup stabil di kisaran 16650 per dolar AS. Dari data ekonomi, Indeks Keyakinan Konsumen melonjak ke level 124 - dari bulan sebelumnya 121 - level tertinggi sejak Februari 2025 di 126. Sepanjang pekan kemarin IHSG (+0.32%) kalah unggul dibandingkan dengan IDX80 (+1.05%) namun lebih baik dibandingkan LQ45 (+0.13%). Sementara di pasar obligasi, setelah mencerna kebijakan The Fed, pasar cenderung bersikap *wait and see* menunggu RDG terakhir pekan ini.

Kinerja pekan lalu	5 Dec 25	12 Dec 25	Perubahan
JCI Index	8.632,76	8.660,50	0,32%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	19.039	26.882	41,19%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2.486,35	1.421,89	-
IDX 80 Index	132,15	133,53	1,05%
BINDO Index	572,45	572,99	0,09%
USD/IDR	16.644,00	16.640,00	0,02%
S&P 500 Index	6.870,40	6.827,41	-0,63%
Dow Jones Index	47.954,99	48.458,05	1,05%
Nasdaq 100 Index	25.692,05	25.196,73	-1,93%
FTSE Sharia Global	4.712,36	4.692,68	-0,42%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	4.648,05	4.658,75	0,23%
US Treasury 10Y (%)	4,14	4,19	4,9 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6,20	6,19	-1,3 bps
DXY Index	98,99	98,40	-0,60%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	6,49%
IDXBASIC	Material	4,56%
IDXHLTH	Kesehatan	3,13%
IDXINFRA	Infrastruktur	3,00%
IDXTECH	Teknologi	1,10%
IDXCYC	Konsumen non-primer	1,06%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0,90%
IDXFIN	Keuangan	-1,64%
IDXPROP	Properti & real estat	-1,69%
IDXINDUS	Perindustrian	-1,78%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-1,90%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	16-Dec	Change in Non Farm Payroll	-	50 ribu
	16-Dec	Unemployment rate Okt - Nov	4.3% (sep)	
China	15-Dec	Retail sales (% YoY)	2,9%	1.3% (actual)
	16-Dec	Industrial production (% YoY)	4,90%	4.8% (actual)
Indonesia	09-Dec	Indeks Keyakinan Konsumen	121,2	124.0 (actual)
	17-Dec	BI Rate	4,75%	4,75%

Pengungkapan dan tanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

